BAB V

PEMBAHASAN

Peneliti pada bab ini akan membahas dan menghubungkan antara kajian pustaka dengan temuan yang di lapangan terkadang apa yang ada dikajian pustaka tidak sama dengan kenyataan yang ada di lapangan atau sebaliknya. Keadaan inilah yang perlu dibahas kembali, sehingga perlu penjelas lebih dalam lanjut antara kajian pustaka yang ada dengan dibuktikan dari kenyataan yang ada. Oleh sebab itu, masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori serta pendapat ahli.

1. Pembelajaran Guru Dalam Menjelaskan Berbagai Pecahan Uang Secara Luring Dan Daring Menggunakan Aplikasi Youtube Di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung

a. Pembelajaran pada saat awal pandemi COVID-19 di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung menggunakan pembelajaran luar jaringan (LURING).

Kebijakan pembelajaran luring dan daring yang diterapkan oleh surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona virus disease* (COVID-19). Untuk pelaksanaan pembelajaraan luring sendiri dimasa pandemi ini maka harus mempertimbangkan kebijakan - kebijakan yang tidak boleh bertentangan dengan kebijakan - kebijakan pembelajaran luring dan daring, antara lain sebagai berikut:

1) Pembelajaran jarak jauh melalui sistem luring dilaksanaan untuk memberikan kemudahan belajar bagi siswa, tanpa terbebani tuntunan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.
2) Pembelajaran luring harus dapat difokuskan ketercapaian tujuan pembelajaran serta pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19.
3) Aktivitas dan tugas pembelajaran luring dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan fasilitas belajar dari rumah.
4) Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah melalui sistem pembelajaran daring diberi feedback yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.[92]

Sesuai kebijakan pemerintah diatas mengenai pendidikan disaat pandemi COVID-19, di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung ini memang benar pernah melakukan pembelajarannya dengan pembelajaran luring agar siswa tetap mengikuti kegiatan akademisnya dimasa pandemi.

b. Pelaksanaan pembelajaran luring dengan cara membagikan siswa menjadi kelompok kecil di beberapa tempat.

Setiap hari sekolah guru selalu memberikan tugas ke rumah siswa, sebelum memberikan materi kepada siswa guru mengkoordinasi siswa agar dibagi kelompok kecil menjadi 3–5 kelompok dan ditempatkan dibeberapa

[92] Ambarita, *Pembelajaran Luring*.., hlm. 5-8.

titik lokasi perwakilan rumah siswa. Ketika pemberian materi guru juga menjelaskan satu persatu terhadap kelompok kecil yang sudah ditentukan. Selesai penjelasan guru memberikan tugas kepada siswa sesuai materi yang sudah tersampaikan, ketika pengumpulan tugas, wali dari siswa mengumpulkan kepada guru tersebut langsung ke sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan

Hal ini serupa dengan pembahasan peneliti pada kajian pustaka, bawasannya saat pembelajaran luring siswa ditempatkan dibeberapa titik dan dibagikan menjadi kelompok kecil oleh guru.

a. Waktu pembelajaran luring dilakukan pada pagi hari mulai pukul 07:00, dengan guru menjelaskan pengertian uang, fungsi uang, nilai-nilai uang.

Pembelajaran luring ini dilaksanakan pada pagi hari mulai pukul 07.00, namun waktu pembelajarannya tidak bisa berjalan dengan lama dikarenakan saat pandemi COVID-19 diterapkan *social distancing* yang mengakibatkan proses pembelajaran luring ini menjadi terbatas oleh waktu dan hal lainnya.

Pada MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung pembelajaran luring ini memang dilaksanakan mulai jam 07.00 pagi hari, namun dampak COVID-19 yang kala itu semakin marak serta kebijakan – kebijakan dari pemerintah seperti halnya *social distancing* dan kebijakan yang lain tentunya dalam dunia pendidikan. Hal ini juga selaras dengan sumber yang peneliti bahas pada kajian pustaka sebagai berikut.

Istilah pembelajaran luring merupakan pembelajaran konvesional yang juga sering digunakan oleh guru sebelum adanya pandemi COVID-19, akan tetapi ada perubahan tertentu seperti jam belajarnya lebih singkat dan materinya sedikit, Pembelajaran dengan metode luring atau *offline* merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar tatap muka oleh guru dan siswa, namun dilakukan secara *offline* yang berarti guru memberikan materi berupa tugas *hardcopy* (Salinan dalam bentuk cetak) kepada siswa kemudian dilaksanakan di luar sekolah.[93]

b. Efek pandemi COVID-19 yang terus meningkat, pembelajaran siswa diganti dengan daring.

Sofyana dan Abdul pada Oktafia Ika Handarini Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.[94]

Pembelajaran daring (dalam jaringan) dilakukan dengan sistem proses pembelajarannya harus ada media pendukung seperti, Group WhatsApp, Zoom, Youtube dan media lainnya. Untuk itu diperlukan

[93] Rio Erwan Pratama, Sri Mulyati, *Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi COVID-19*, Jurnal Gagasan Pendidikan Indonesia Vol.1 No.2, 2020. hlm. 51-52.

[94] Oktafia Ika Handarini, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi COVID-19*.., hlm. 498.

strategi-strategi khusus agar dapat menghargai sebagai individu social yang sedang tumbuh kembang.[95]

Hal ini sesuai dengan pembelajaran daring di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung selama pandemi COVID-19 dilakukan dengan tidak bertatap muka dan menggunakan media aplikasi youtube.

c. Pembelajaran daring menggunakan aplikasi youtube dalam mejelaskan pengertian uang, fungsi uang, nilai-nilai uang dilakukan pagi hari mulai pukul 07:00.

MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung dimasa pandemi COVID-19 pembelajarannya juga dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi youtube, pembelajaran daring ini dimulai pada pukul 07.00 pagi.

1) Menjelaskan mengenai pengertian uang seperti contohnya saja berikut ini, uang merupakan komponen lain dari pengukuran yang sering dimasukkan dalam rencana kurikulum.[96] Uang sendiri adalah sebuah benda yang mempunyai nilai terkecil hingga yang terbesar, dalam kehidupan sehari-hari uang digunakan sebagai alat penukar barang maupun kebutuhan yang kita perlukan.
2) Setelahnya dilanjut mengenai fungsi uang seperti contohnya saja berikut ini, Uang adalah suatu benda yang pada dasarnya berfungsi sebagai: (1) alat tukar {*medium of exchange*}, (2) alat penyimpan nilai

[95] Nengrum, *Pembelajaran Luring Daring*.., hlm. 3.
[96] Jo Ann Brewer, *Introduction to Early Childhood Education Preschool Through Primary Grades sixth edition*.., hlm. 366.

{*store of value*}, (3) satuan hitung{*unit of account*}, dan (4) ukuran pembayaran yang tertunda {*standard for deffered payment*}.[97]

3) Setelahnya dilanjut mengenai nilai-nilai uang seperti contohnya saja berikut ini, di Indonesia tentunya pada tahun 2020, jenis uang yang digunakan yakni uang kartal (uang kertas dan uang logam). Mata uang Indonesia yaitu rupiah, adapun uang logamnya seperti demikian contohnhya:

No	Nilai Pecahan Mata uang	Cara Membaca	Cara Menulis
1		Lima ratus rupiah	Rp. 500,00
2		Seribu rupiah	Rp. 1.000,00

Sedangkan uang kertasnya seperti demikian contohnya:

No	Nilai Pecahan Mata uang	Cara Membaca	Cara Menulis
1		Seribu rupiah	Rp. 1.000,00
2		Dua ribu rupiah	Rp. 2.000,00

[97] Solikin, Suseno, *Pengertian, penciptaan, dan peranannya dalam perekonomian*.., hlm. 2.

d. Tugas siswa dan soal-soal dari guru disampaikan lewat menonton video pembelajaran diaplikasi youtube.

Sebagaimana yang peneliti bahas sebelumnya pada kajian pustaka, bahwa pembelajaran daring ini soal dan tugas siswa diselipkan melalui aplikasi youtube pada akhir video, sehingga siswa setelah menonton video pembelajaran dapat mengerjakan tugas dan soal sesuai yang sudah dibuatkan oleh guru. Hal ini masih selaras dengan pembahasan yang ada pada kajian pustaka sebagai berikut "soal dan tugas siswa yang dikerjakan dilampirkan melalui video pembelajaran tersebut".

e. Pembelajaran melalui aplikasi youtube dibuat semenarik mungkin agar dapat diikuti semua siswa serta tidak bosan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Pada dasarnya youtube merupakan sebuah media sosial berupa website dan aplikasi penyedia konten video. Video adalah media audio visual yang efektif untuk memusatkan perhatian dalam kelompok kecil atau besar.[98] Dalam dunia pendidikan, video pembelajaran digunakan guru sebagai alat penunjang keberhasilan proses pembelajaran siswa.[99]

Hal ini selaras dengan pembahasan peniliti pada kajian pustaka, sebagai berikut "Seperti halnya didalam video tersebut bisa dikasih *icebreaking*, *backsound* musik anak-anak" hal ini akan membuat siswa tidak mudah bosan selama pembelajaran berlangsung.

---

[98] Minarni, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Berbasis Video Menggunakan Aplikasi Videoscribe untuk Anak Kelas 2 Sekolah Dasar*.., hlm. 2.

[99] Nopi Tri Utami, Nyoman Arcana, *Pengembangan Youtube Pembelajaran Persamaan Lingkaran di SMA Menggunakan Videoscribe*.., hlm. 156.

2. Pembelajaran Guru Dalam Membandingkan Pecahan Uang Dengan Cermat Secara Luring Dan Daring Menggunakan Aplikasi Youtube Di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung.

a. Pembelajaran terhadap siswa dalam membandingkan pecahan uang secara luring.

Pembelajaran dalam membandingkan pecahan uang ini dilakukan guru dengan menggunakan uang asli namun pelaksanaan pembelajarannya pada saat pandemi COVID-19 dilaksanakan secara luring, dalam membandingkan pecahan uang tersebut sama seperti yang peneliti bahas pada kajian pustaka contohnya seperti demikian.

Perbandingan nilai mata uang yaitu apabila suatu mata uang memiliki nilai yang lebih besar atau lebih kecil dari mata uang lainnya:

lebih kecil dari

lebih besar dari

[100]

b. Selama pembelajaran luring dalam membandingkan pecahan uang, saat diberi pertanyaan oleh guru untuk membandingkan pecahan uang, siswa yang menjawab tidak dapat menyeluruh.

---

[100] Rosmini Syamsuddin, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Membandingkan Pecahan Nilai Mata Uang Melalui Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Pada Kelas Ii Sd Negeri 10 Konda*.., hlm. 27-28.

Pada saat pandemi COVID-19 pembelajaran luring di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung memang tidak memiliki waktu pembelajaran yang luas, seperti halnya yang peneliti bahas pada kajian pustaka.

Pembelajaran luring cukup membantu siswa dalam menjalankan proses pembelajaran disaat masa darurat pandemi COVID-19, namun pembelajaran ini sangat terbatas oleh waktu dan hal lainnya, untuk dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran luring dikarenakan fasilitas belajar yang kurang memadai. Karena garis besar luring hanya dapat membantu belajar siswa mengikuti arahan dari guru saja dan menjadikan proses belajar siswa menjadi kurang optimal.

c. Hasil dari pembelajaran luring dalam membandingkan pecahan uang.

Di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung dalam pembelajaran membandingkan pecahan uang secara luring ini juga dinilai oleh guru kelas II sebagaimana dapat peneliti paparkan penilaian tersebut seperti berikut:

Hasil Pembelajaran Luring dalam Membandingkan Pecahan Uang	
Rerata Pengetahuan	89
Rerata Keterampilan	88
Nilai Tertinggi Pengetahuan	96
Nilai Tertinggi Keterampilan	92
Nilai Terendah Pengetahuan	81
Nilai Terendah Keterampilan	85

Dari data nilai yang peneliti dapatkan tersebut, dapat dilihat hasil dari pembelajaran siswa secara luring dalam membandingkan pecahan uang selama pandemi COVID-19 bisa dibandingkan dengan pembelajaran daring

lebih efisien mana untuk dilaksanakan untuk mengganti pembelajaran tatap muka selama masa darurat pandemi COVID-19.

d. Pembelajaran dalam membandingkan pecahan uang secara daring menggunakan aplikasi youtube.

Selanjutnya pembelajaran di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung dalam membandingkan pecahan uang secara daring menggunakan aplikasi youtube. Pembelajaran daring adalah untuk menciptakan suasana belajar baru, dimana biasanya pembelajaran siswa dilakukan di dalam kelas. Dengan suasana belajar yang baru ini dilakukan di luar kelas, hal ini dapat menumbuhkan antusias siswa dalam belajar. Selain memiliki kelebihan, pembelajaran daring juga memiliki kekurangan seperti adanya keterbatasan kuota internet dan wifi yang menjadi perantara dalam pembelajaran daring.[101]

e. Pembelajaran terhadap guru dan semua siswa dalam membandingkan pecahan uang secara daring diaplikasi youtube.

Pembelajaran daring menggunakan aplikasi youtube ini bagi guru dapat menghandle semua siswa sebab ruang belajar melalui daring menggunakan aplikasi youtube lebih luas, bagi siswa dalam membandingkan pecahan uang bisa lebih optimal dalam menonton video pembelajaran tersebut dan juga memiliki waktu yang luas untuk mengulang kembali video pembelajaran. Artinya pembelajaran daring menggunakan

[101] Putri, *Strategi Pembelajaran..*, hlm. 2-3.

aplikasi youtube ini dalam membandingkan pecahan uang lebih efisien dari pembelajaran sebelumnya secara luring pada saat pandemi COVID-19.

f. Hasil dari pembelajaran daring menggunakan aplikasi youtube dalam membandingkan pecahan uang.

Pembelajaran ini juga membuahkan nilai untuk siswa, sebagaimana untuk membandingkan pembelajaran luring dan daring menggunakan aplikasi youtube selama pandemi COVID-19 dalam membandingkan pecahan uang. Dapat peneliti paparkan hasil belajar daring menggunakan aplikasi youtube dalam membandingkan pecahan uang sebagai berikut:

Hasil Pembelajaran Daring dalam Membandingkan Pecahan Uang	
Rerata Pengetahuan	91
Rerata Keterampilan	90
Nilai Tertinggi Pengetahuan	96
Nilai Tertinggi Keterampilan	93
Nilai Terendah Pengetahuan	87
Nilai Terendah Keterampilan	87

Dapat peneliti sampaikan juga bahwa perbandingan dari hasil pembelajaran luring dan daring menggunakan aplikasi youtube yang dilaksanakan siswa selama pandemi COVID-19 terlihat masih lebih efisien pembelajaran menggunakan aplikasi youtube.

3. Pembelajaran Guru Dalam Mengurutkan Pecahan Uang Dengan Cermat Secara Luring Dan Daring Menggunakan Aplikasi Youtube Di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung

a. Pembelajaran siswa dalam mengurutkan pecahan uang secara luring.

Pembelajaran di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung dalam mengurutkan pecahan uang ini dilakukan guru dengan menggunakan uang asli namun pelaksanaan pembelajarannya pada saat pandemi COVID-19 dilaksanakan secara luring, dalam pembelajaran mengurutkan pecahan uang tersebut sama seperti yang peneliti bahas pada kajian pustaka. Sesuai kebijakan pemerintah mengenai pembelajaran disaat pandemi COVID-19, MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung juga tengah melaksanakan pembelajarannya dengan luring agar siswa selalu mengikuti kegiatan akademisnya, setiap hari sekolah guru selalu memberikan pembelajaran ke rumah siswa, sebelum memberikan materi kepada siswa guru mengkoordinasi siswa agar dibagi kelompok kecil menjadi 3–5 kelompok dan ditempatkan dibeberapa titik lokasi perwakilan rumah siswa.

b. Waktu pembelajaran yang diperoleh bagi semua siswa dalam mengurutkan pecahan uang secara luring.

Pada MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung pembelajaran luring dalam mengurutkan pecahan uang dilaksanakan mulai jam 07.00 pagi hari, namun dampak COVID-19 yang kala itu semakin marak serta kebijakan – kebijakan dari pemerintah seperti halnya *social distancing* dan kebijakan yang lainnya dalam dunia pendidikan. Hal ini menyebabkan pembelajaran

siswa dalam pembelajaran mengurutkan pecahan uang secara luring tidak dapat dilakukan oleh semua siswa.

c. Pembelajaran siswa untuk mengurutkan pecahan uang mulai uang yang terkecil hingga terbesar secara luring.

Secara luring pembelajaran dalam mengurutkan pecahan uang ini dilakukan guru dengan mencontohkan dengan uang asli, guna untuk melatih kecermatan siswa dalam mengurutkan uang itu sendiri. Seperti halnya pada berikut ini:

Perbandingan mata uang juga dapat dilakukan dengan cara mengurutkan nilai mata uang. Misalnya:[102]

Contoh dari yang terkecil :

Contoh dari yang terbesar:

d. Hasil pembelajaran dari mengurutkan pecahan uang secara luring.

Dari pembelajaran mengurutkan pecahan uang secara luring ini juga diberi nilai oleh guru, guna untuk melihat sejauh mana pembelajaran siswa dalam mengurutkan pecahan uang secara luring dan akan peneliti

[102] Rosmini Syamsuddin, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Membandingkan Pecahan Nilai Mata Uang Melalui Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Pada Kelas Ii Sd Negeri 10 Konda*.., hlm. 27-28.

perbandingkan dengan hasil pembelajaran siswa dalam mengurutkan pecahan uang secara daring menggunakan aplikasi youtube.

Dapat peneliti paparkan mengenai hasil pembelajaran siswa dalam mengurutkan pecahan secara luring sebagai berikut:

Hasil Pembelajaran Luring dalam Mengurutkan Pecahan Uang	
Rerata Pengetahuan	90
Rerata Keterampilan	90
Nilai Tertinggi Pengetahuan	90
Nilai Tertinggi Keterampilan	93
Nilai Terendah Pengetahuan	81
Nilai Terendah Keterampilan	87

Dapat peneliti samapaikan juga mengenai data nilai diatas, bahwa pembelajaran dalam mengurutkan pecahan uang secara luring juga mempunyai kelebihan dan kekurangan yang akan berdampak kepada hasil pembelajaran siswa selama pandemi COVID-19.

Dari rincian nilai tertinggi pembelajaran luring tersebut dengan siswa yang mempunyai konsentrasi belajar yang optimal dan mempunyai waktu tanya jawab dengan guru mengenai mengurutkan pecahan uang yang kurang dimengerti sehingga dalam pembelajaran bisa lebih faham dan efisien. Dari rincian nilai terendah pembelajaran luring tersebut diperoleh siswa karena kurang aktif dan tidak mempunyai waktu bertanya yang kurang dimengerti tentang mengurutkan pecahan uang.

e. Pembelajaran siswa dalam mengurutkan pecahan uang secara daring menggunakan aplikasi youtube.

Di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung pembelajaran mengurutkan pecahan uang juga dilakukan menggunakan aplikasi youtube. Sebagaimana seperti yang sudah peneliti bahas pada kajian pusta setelah pembelajaran luring dan muncul kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah yang pada intinya pembelajaran harus dilaksanakan secara daring. Hal ini juga dilakukan di MI HIdayatuth Tholibin Tulungagung dalam mengurutkan pecahan uang menggunakan aplikasi youtube.

f. Waktu pembelajaran yang diperoleh bagi semua siswa dalam mengurutkan pecahan uang secara daring menggunakan aplikasi youtube.

MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung dimasa pandemi COVID-19 pembelajarannya juga dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi youtube, pembelajaran daring ini dimulai pada pukul 07.00 pagi. Pembelajaran daring lebih mudah dijangkau jika dilakukan menggunakan aplikasi youtube, dikarenakan youtube adalah sebuah aplikasi video yang terbilang cukup familiar dikalangan guru dan siswa, serta akses penggunaannya juga mudah dan guru bisa lebih berinovasi dalam pembuatan materi diaplikasi youtube. Seperti halnya didalam video tersebut bisa dikasih *icebreaking*, *backsound* musik anak-anak, soal dan tugas siswa yang dikerjakan dilampirkan melalui video pembelajaran tersebut. Hal ini akan menambah minat belajar siswa sehingga suasana saat proses pembelajaran berlangsung siswa tidak mudah bosan.

Menurut Agustino, Halijah, dan Misno pada Ayusi Perdana Putri et.al. Adapun kelebihan dari pembelajaran daring yaitu dapat dilakukan kapanpun

waktunya dan dimanapun tempat belajarnya, seperti halnya belajar dapat dilakukan di kamar, ruang tamu dan sebagainya serta waktu yang disesuaikan misalnya pagi, siang, sore atau malam. Selain itu pembelajaran daring juga dapat dijangkau walaupun dengan jarak yang jauh sekalipun , seperti halnya siswa tidak harus pergi ke sekolah dahulu untuk belajar mereka berada di mana saja bisa mengakses pembelajaran daring.[103]

Jadi pembelajaran daring di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung ini dalam menggunakan aplikasi youtube, waktu yang diperoleh siswa lebih luas, dan siswa sendiri dapat memutar video pembelajaran mengurutkan pecahan uang secara berulang-ulang agar lebih memahaminya.

g. Pembelajaran siswa untuk mengurutkan pecahan uang mulai uang yang terkecil hingga terbesar secara daring menggunakan aplikasi youtube.

Uang merupakan komponen lain dari pengukuran yang sering dimasukkan dalam rencana kurikulum.[104] Uang sendiri adalah sebuah benda yang mempunyai nilai terkecil hingga yang terbesar, dalam kehidupan sehari-hari uang digunakan sebagai alat penukar barang maupun kebutuhan yang kita perlukan. Maka dari itu pembelajaran dalam mengurutkan pecahan uang sangat penting untuk manusia sehingga dimulailah pembelajaran tentaang mengurutkan pecahan uang mulai usia dini.

Di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung guru mencontohkan dalam mengurutkan pecahan uang tersebut lewat video dengan menggunakan uang

---

[103] Putri, *Strategi Pembelajaran..*, hlm. 2-3.

[104] Jo Ann Brewer, *Introduction to Early Childhood Education Preschool Through Primary Grades sixth edition*.., hlm. 366.

asli adapun contohnya mengurutkan pecahan uang seperti yang peneliti bahas pada kajian pustaka sebagai berikut:

Perbandingan mata uang juga dapat dilakukan dengan cara mengurutkan nilai mata uang. Misalnya:[105]

Contoh dari yang terkecil :

Contoh dari yang terbesar:

h. Hasil pembelajaran dari mengurutkan pecahan uang secara daring menggunakan aplikasi youtube.

Di MI Hidayatuth Tholibin Tulungagung dalam mengurutkan pecahan uang secara daring menggunakan aplikasi youtube ini, diberikan hasil belajar berupa nilai, guna untuk melihat pembelajaran secara luring dan daring menggunakan aplikasi youtube dalam mengurutkan pecahan uang lebih efisien pembelajaran luring atau daring untuk digunakan pada saat masa pendemi COVID-19.

[105] Rosmini Syamsuddin, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Membandingkan Pecahan Nilai Mata Uang Melalui Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Pada Kelas Ii Sd Negeri 10 Konda*.., hlm. 27-28.

Daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mempertemukan siswa dan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran menggunakan bantuan smartphone dan computer yang terakses jaringan internet.[106]

Menurut Agustino, Halijah, dan Misno pada Ayusi Perdana Putri et.al. Adapun kelebihan dari pembelajaran daring yaitu dapat dilakukan kapanpun waktunya dan dimanapun tempat belajarnya, seperti halnya belajar dapat dilakukan di kamar, ruang tamu dan sebagainya serta waktu yang disesuaikan misalnya pagi, siang, sore atau malam. Selain itu pembelajaran daring juga dapat dijangkau walaupun dengan jarak yang jauh sekalipun , seperti halnya siswa tidak harus pergi ke sekolah dahulu untuk belajar mereka berada dimana saja bisa mengakses pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah untuk menciptakan suasana belajar baru, dimana biasanya pembelajaran siswa dilakukan di dalam kelas. Dengan suasana belajar yang baru ini dilakukan di luar kelas, hal ini dapat menumbuhkan antusias siswa dalam belajar. Selain memiliki kelebihan, pembelajaran daring juga memiliki kekurangan seperti adanya keterbatasan kuota internet dan wifi yang menjadi perantara dalam pembelajaran daring.[107]

---

[106] Meda Yuliani, et.al., *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan Teori & Penerapan..*, hlm. 14.

[107] Putri, *Strategi Pembelajaran..*, hlm. 2-3.

Dapat peneliti paparkan mengenai hasil pembelajaran daring menggunakan aplikasi youtube dalam mengurutkan pecahan uang sebagai berikut:

Hasil Pembelajaran Daring dalam Mengurutkan Pecahan Uang	
Rerata Pengetahuan	92
Rerata Keterampilan	91
Nilai Tertinggi Pengetahuan	97
Nilai Tertinggi Keterampilan	94
Nilai Terendah Pengetahuan	87
Nilai Terendah Keterampilan	89

Dapat peneliti samapaikan juga mengenai data nilai diatas, bahwa pembelajaran dalam mengurutkan pecahan uang secara daring juga mempunyai kelebihan dan kekurangan yang akan berdampak kepada hasil pembelajaran siswa selama pandemi COVID-19.

Dari rincian nilai tertinggi pada pembelajaran daring menggunakan aplikasi youtube tersebut dengan siswa yang mempunyai akses jaringan internet untuk belajar yang optimal, dapat menanyakan kepada guru melalui kolom komentar diaplikasi youtube ketika ada yang kurang dimengerti mengenai mengurutkan sehingga dalam pembelajaran bisa lebih faham dan efisien, siswa lebih senang dan aktif dengan pembelajaran daring menggunakan aplikasi youtube. Dari rincian nilai terendah pembelajaran daring menggunakan aplikasi youtube dalam mengurutkan pecahan uang tersebut diperoleh siswa karena akses jaringan internet belajar siswa kurang efisien, koneksi sinyal yang buruk / kurang optimal.